

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI TSM di SMK Swasta Alwasliyah Hamparan Perak maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pelatihan menggunakan model CODE (Compass, Observation, Demonstration, Evaluation) telah diimplementasikan dengan baik pada siswa kelas XI TSM di SMKS Al Washliyah Hamparan Perak. Proses pelatihan melibatkan beberapa tahapan penting:
 - a) Compass: Mengorientasikan peserta pada masalah dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, memberikan gambaran sekilas materi, serta mendorong peserta untuk mencari aplikasi praktis terkait masalah yang dibahas.
 - b) Observation: Mengorganisasikan peserta untuk belajar, menghubungkan permasalahan dengan materi pelatihan, dan membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.
 - c) Demonstration: Melibatkan demonstrasi praktis menggunakan alat yang disediakan, dengan peserta menganalisis dan mempraktekkan langkah-langkah yang telah diajarkan.
 - d) Evaluation: Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah untuk memastikan tujuan awal pelatihan tercapai.

Proses pelatihan ini berhasil mengaktifkan keterlibatan peserta secara penuh dalam aktivitas pemecahan masalah, mengembangkan pemahaman praktis mereka tentang pembuatan rangka sepeda motor listrik, dan meningkatkan keterampilan teknis mereka. Dimana pada pelaksanaan evaluasi pada hasil nilai rata-rata siswa sebesar 80,00 dengan kategori baik.

2. Pelatihan dengan model CODE memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembuatan rangka sepeda motor listrik. Diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $-21,834 < 1,701 t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan rata rata hasil belajar siswa untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

5.2 Implikasi

1. Pengembangan Keterampilan Teknis Siswa:

Deskripsi: Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan teknis terkait pembuatan rangka sepeda motor listrik.

Implikasi: Lulusan program ini akan lebih siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan oleh industri, meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

2. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi:

Deskripsi: Pelatihan ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dan pemecahan masalah.

Implikasi: Kurikulum sekolah kejuruan dapat disesuaikan dan dikembangkan lebih lanjut untuk mengintegrasikan pendekatan berbasis kompetensi yang lebih praktis dan relevan dengan kebutuhan industri.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI TSM di SMK Swasta Alwasliyah Hamparan Perak maka dapat diambil saran yaitu :

1. Pelatihan Guru dan Instruktur: Diharapkan melaksanakan pelatihan tambahan bagi guru dan instruktur dalam menggunakan model CODE secara efektif. Pelatihan ini akan membantu mereka mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

Penelitian lanjutan: Diharapkan melaksanakan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap karir dan kemampuan kerja siswa. Penelitian ini akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang efektivitas pelatihan dan area yang perlu ditingkatkan.